

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29) objek penelitian adalah “variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Kemudian benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.”

Objek penelitian juga merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti, berdasarkan pengertian di atas maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara-cara tertentu yang harus dilakukan peneliti secara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan pengetahuan dengan tujuan tertentu yaitu mencari permasalahan dan pemecahan atas penelitian yang dilakukan. Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2004: 1), adalah :

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dari definisi diatas bisa disimpulkan bahwa metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2004: 21) mendefinisikan bahwa : “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.” Sedangkan metode verifikatif menurut Husein Umar (2002: 55) digunakan untuk menguji hipotesis dari data dan fakta yang diolah untuk dianalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Nur Indriantoro (2002:249) memaparkan bahwa: “Desain Penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.”

Dari pemaparan diatas, maka desain penelitian memberikan gambaran umum mengenai metode yang dipakai kemudian prosedur-prosedur dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipakai yaitu deskriptif dan verifikatif seperti yang sudah dijelaskan di bagian metode penelitian sedangkan pemilihan datanya yaitu menggunakan

laporan keuangan perusahaan karena dalam laporan keuangan tersebut terdapat variabel-variabel yang akan digunakan dan sesuai untuk penelitian ini. Data yang didapat dan dikumpulkan menggunakan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang diteliti kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan dimulai dari menganalisis nilai masing-masing variabel sampai dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Pemaparan-pemaparan di atas akan dijelaskan secara lebih detail pada sub bab - sub bab yang terdapat pada bab ini.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2008: 3) yaitu: “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti sebagai sesuatu yang akan diteliti dan akan menghasilkan informasi dari penelitian tersebut. Sesuai dengan judul penelitian yang penulis buat yaitu "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.” Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Merupakan variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

a) Perputaran piutang sebagai variabel X_1

Menurut Kieso (2002: 409) “perputaran piutang merupakan rasio untuk mengukur berapa kali secara rata-rata, piutang berhasil ditagih selama suatu periode.” Perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan piutang rata-rata bersih yang beredar selama tahun berjalan.

b) Perputaran Persediaan sebagai variabel X_2

Menurut Munawir (2004: 240) “perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode” Perputaran persediaan juga menunjukkan berapa kali persediaan dijual/diganti. Perputaran persediaan dapat dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.

c) Perputaran Aktiva Tetap sebagai variabel X_3

Menurut Munawir (2004:407) “Perputaran Aktiva tetap adalah “rasio antara penjualan dengan aktiva tetap neto.” Perputaran aktiva tetap dapat menunjukkan berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva

tetap berputar dalam satu periode dan menunjukkan kemampuan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan. Perputaran aktiva tetap dapat dihitung dengan membagi penjualan dengan aktiva tetap bersih.

2. Variabel dependen

Merupakan variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen pada penelitian adalah Profitabilitas. Menurut Sutrisno (2003 : 247) “profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.” variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Investment (ROI)*.

Menurut Munawir (2004 : 89) menyatakan bahwa :

Rate of Return on Investment (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rate of Return on Investment (ROI) dapat dihitung dengan membagi antara laba setelah pajak dengan total aktiva.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Piutang (X ₁)	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Dagang Rata - rata}}$	Rasio
Perputaran Persediaan (X ₂)	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$	Rasio
Perputaran Aktiva Tetap (X ₃)	$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	$ROI = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2008 : 61) populasi mempunyai arti sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

3.2.3.2 Sampel

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu sampel jika populasi tersebut terlalu besar. Menurut Sugiyono (2008 : 62) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif).

Adapun jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang termasuk kedalam jenis sampel non peluang (*non probability sampling*). *Non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan, *purposive sampling* yaitu : ”teknik

penentuan sampling dengan memilih obyek penelitian atau sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu”, (Sugiyono, 2008 : 68).

Karena sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling*, maka tidak dilakukan uji signifikansi. Harun Al Rasyid (2002:14):

Apabila dalam proses memilih satuan-satuan sampling tidak melibatkan unsur peluangnya, maka sampling tersebut dikategorikan sebagai sampling non peluang (*nonprobability sampling*), yaitu dalam analisis datanya tidak boleh digunakan uji signifikansi (*test of significance*).

Selain itu Sugiyono (2004:186), “signifikansi artinya kesimpulan dari sampel itu dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi”. Jadi, dalam penelitian ini tidak digunakan uji signifikansi karena hasil dari penelitian hanya berlaku untuk sampel yang diteliti.

Dalam hal ini, penulis mengambil sampel berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2000-2008. Penulis memilih teknik sampling ini dan data pada periode tersebut karena pada tahun 2000-2008 terjadi perubahan yang cukup signifikan pada *ROI* yang diperoleh tiap tahunnya dan termasuk dalam fenomena penelitian, juga karena keterbatasan data laporan keuangan perusahaan yang dapat diberikan, selain itu data-data keuangan yang berasal dari laporan keuangan tersebut merupakan data-data keuangan yang paling baru (aktual) untuk menganalisis nilai *ROI* yang dipengaruhi oleh perputaran piutang, persediaan dan aktiva tetap pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2005: 12) merupakan “prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data dan dapat digunakan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis.” Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Menurut Sugiyono, (2008:156) “sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” data sekunder ini diperoleh dan dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Ada juga dokumen-dokumen yang diperoleh langsung dari perusahaan yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dan juga dari internet, yaitu dari situs Ultrajaya di <http://www.ultrajaya.co.id> dan laporan publikasi perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan alamat <http://www.idx.co.id>

3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk dapat mengetahui pengaruh dari perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas, maka data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif lalu dinyatakan secara kualitatif untuk menginterpretasikan hasil perhitungan serta menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data

tersebut. Analisis data ini dibantu oleh program Microsoft Excel dan SPSS 16.0.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah:

3.2.5.1 Menentukan Nilai Masing-masing Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang digunakan yaitu perputaran piutang sebagai variabel X_1 , perputaran persediaan sebagai variabel X_2 dan perputaran aktiva tetap sebagai variabel X_3 sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on investment* (ROI) sebagai variabel Y . Untuk menghitung nilai dari masing-masing variabel maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- Perputaran Piutang (X_1)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Dagang rata-rata}}$$

(Kieso, 2002: 409)

Untuk menghitung *Average Receivable* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir (Bersih)}}{2}$$

(Kieso, 2002: 409)

- Perputaran Persediaan (X_2)

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{(Rata-rata) persediaan}}$$

(Munawir, 2004: 77)

Untuk menghitung rata-rata persediaan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rata-rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

(Munawir, 2004: 77)

- Perputaran Aktiva Tetap (X_3)

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap bersih}}$$

(Munawir, 2004: 240)

Menurut Agus Sartono, (2001:118) “Aktiva Tetap Bersih berarti aktiva tetap setelah dikurangi penyusutan aktiva tetap”

- *Rate Of Return On Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(James C. Van Horne, 2005: 224)

Keterangan :

ROI : *Rate of Return on Investment*

EAT : *Earning After Tax*

3.2.5.2 Pengujian Asumsi-asumsi Regresi

Sebuah model regresi sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi cocok dilakukan untuk penelitian ini. Berikut adalah beberapa asumsi klasik untuk model regresi:

- Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam persamaan variabel bebas, variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini digunakan analisis grafik *Normal Probability Plots* dengan SPSS versi 16. Menurut Imam Ghozali (2006:112):

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka tidak memenuhi asumsi normalitas.

- Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Oleh karena itu masalah multikolinearitas tidak terjadi pada regresi linier sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen.

Menurut Imam Ghazali (2006: 91) “Tujuan untuk melakukan uji asumsi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).” Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat problem multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel independennya. Sebaiknya hanya terdapat multikolinearitas yang rendah karena jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independennya maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga
3. Nilai koefisien variabel tidak sesuai dengan hipotesis, misalnya variabel yang seharusnya memiliki pengaruh positif (nilai koefisien positif), ditunjukkan dengan nilai negatif.

Menurut Imam Ghazali (2006: 91) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dengan melihat

adanya Nilai R^2 yang tinggi (antara 0,7 - 1) kemudian jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Selain itu, menurut Singgih Santoso (2009: 344) Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1. Besaran korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasi kuat maka akan terjadi problem multikolinearitas.

Cara mengobati multikolinearitas menurut Imam Ghozali (2006: 95) adalah dengan menggabungkan data *crosssection* dan *time series*, mengeluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dan VIF tinggi dari model regresi, transformasi variabel ke dalam bentuk logaritma natural dan bentuk *first difference* atau *delta*. Jika terdapat problem multikolinearitas dalam penelitian ini maka mengeluarkan salah satu variabel merupakan solusi yang akan diambil.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi,

maka akan dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi yaitu dengan melihat besaran Durbin Waston (D-W), Wahid Sulaiman (2004: 89), Kriteria batasan autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak terjadi autokorelasi
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

- Uji Heteroskedastisitas

Pada bagian uji heteroskedastisitas akan ditunjukkan apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model statistik yang baik adalah yang homoskedastisitas (tidak heteroskedastisitas). Penulis menggunakan grafik *scatterplot* untuk melakukan pengujian ini. Jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2006:105)

3.2.5.3 Analisis Regresi

Menurut Iqbal Hasan, (2004 : 45), “regresi merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi”.

Untuk mengetahui pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama (simultan) terhadap Y dapat menggunakan regresi ganda. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variable independen terhadap variable dependen atau X_1 dengan Y , X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y (secara parsial) dapat menggunakan analisis regresi sederhana.

3.2.5.3.1 Analisis Regresi Berganda

Teknik regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen.

Menurut Sugiyono (2008: 275) bahwa analisis regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Persamaan Regresi untuk tiga variabel independen:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

(Sugiyono, 2008: 283)

Keterangan:

Y : Profitabilitas (*ROI*)

a : Bilangan Konstanta

$b_1 - b_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Perputaran piutang (*Receivable Turn Over/ITO*)

X_2 : Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over/ITO*)

X_3 : Perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turn Over/FATO*)

Untuk mencari koefisien regresi a , b_1 , b_2 dan b_3 digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

$$1. \quad \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$2. \quad \sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$3. \quad \sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

$$3. \quad a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

3.2.5.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2008: 261) mengemukakan bahwa “regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen”

Persamaan regresi sederhana dinyatakan sebagai berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2008:261)

\hat{Y} merupakan variabel bergantung (dependen variabel) atau biasa juga disebut sebagai variabel yang dipengaruhi (indikator) dan X adalah variabel bebas (independen variabel) atau biasa juga disebut sebagai variabel yang mempengaruhi (prediktor). (Andi Supangat, 2007:295). Berikut ini adalah cara menghitung persamaan regresi:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2008: 262)

Keterangan:

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan (ROI)
- a = Harga Y bila X=0 (harga konstanta)
- b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Bila b(+) maka naik, bila b(-), maka terjadi penurunan
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (perputaran piutang/perputaran persediaan/perputaran aktiva tetap)

$n =$ Lamanya Periode

3.2.5.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008 :231)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.2.5.4 Menguji Hipotesis

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_0 = perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan dan parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H_A = perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Untuk mengambil keputusan apakah hipotesis H_0 ataukah H_a yang diterima, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika Koefisien regresi perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan dan parsial bernilai negatif (-)
- H_a diterima jika Koefisien regresi perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan dan parsial bernilai positif (+)

